



Pelatihan Pemanfaatan E-Learning, Media Audio Visual, dan Penggunaan Macromedia Flash Untuk Pembelajaran Inovatif

Hadi Pery Fajri¹, Sri Gusti Handayani², Nuridin Widya Pranoto³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

E-mail: ¹⁾hadiperyfajri@fik.unp.ac.id ²⁾srigustihandayani@fik.unp.ac.id ³⁾Nuridin@fik.unp.ac.id

Abstrak

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru, dan diganti dengan tugas mandiri. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal, dan penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu mata pelajaran yang juga mendapatkan imbas dari wabah ini adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang menuntut dominan pada aktivitas fisik dan gerak dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan psikomotor dan kebugaran jasmaninya. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam pemanfaatan e-learning, media audio visual dan penggunaan macro media flash untuk pembelajaran inovatif. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan melakukan pelatihan kepada guru PJOK di kabupaten kepulauan Mentawai. Hasil pengabdian ini diketahui terdapat peningkatan pengetahuan guru PJOK dalam pemanfaatan e-learning, media audio visual dan penggunaan macro media flash untuk pembelajaran inovatif.

Kata kunci: *E-learning, Audio Visual, Macromedia, Covid19.*

Abstract

Teaching and Learning Activities using an online system. By using this online learning system, various problems arise faced by students and teachers, such as lesson material that has not been completed by the teacher, and replaced with independent assignments. This is a complaint for students because there are more assignments given by the teacher. Another problem of this online learning system is the access to information that is constrained by the signal, and the implementation of online learning also makes educators think again about the learning models and methods that will be used. One of the subjects that is also affected by this outbreak is Physical Education, Sports and Health (PJOK). PJOK is a subject that demands dominant physical activity and movement in the implementation of learning. This is because students are required to be able to develop

psychomotor skills and physical fitness. The purpose of this activity is to increase teachers' knowledge and abilities in utilizing e-learning, audio-visual media and the use of flash media macros for innovative learning. The method of implementing this service is by conducting training for PJOK teachers in the Mentawai island district. The results of this service are known to increase the knowledge of PJOK teachers in the utilization of e-learning, audio visual media and the use of flash media macros for innovative learning.

Key Word: E-learning, Audio Visual, Macromedia, Covid19.

1. Pendahuluan

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan virus Corona-Covid-19 sebagai pandemi. Setelah itu, pemerintah Indonesia pun menyatakan bahwa masalah virus corona telah menjadi bencana nasional yang tidak wajar. Presiden Republik Indonesia bersama pemerintah daerah beserta jajarannya mengusulkan beberapa langkah taktis untuk bahu membahu mencegah penyebaran virus Corona Covid-19 di masyarakat. Mulai dari tingkat menteri hingga kepala provinsi, kota administrasi bahkan kotamadya. Salah satu pemerintah daerah yang mengambil langkah untuk menghadapi bencana pandemi Covid-19 adalah Kota Padang.

Akibat pandemi Covid-19, berbagai upaya dilakukan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah mengimbau masyarakat untuk menjaga physical distancing yaitu menjaga himbauan masyarakat untuk menjauhi keramaian dan segala bentuk pertemuan serta menghindari berkumpul. banyak orang Upaya ini ditujukan kepada masyarakat untuk memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19 saat ini.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)*. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara *daring* ini, muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Penerapan pembelajaran *online* juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Selanjutnya permasalahan yang dirasakan adalah rendahnya penguasaan siswa maupun guru dalam menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara *online* ini.

Salah satu Mata pelajaran yang juga mendapatkan imbas dari wabah ini adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran PJOK adalah mata pelajaran yang menuntut dominan pada aktivitas fisik dan gerak dalam

pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan psikomotor dan kebugaran jasmaninya. Untuk itulah di Masa Pandemi Covid 19, mata pelajaran PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang cukup sulit untuk diajarkan dalam mencapai tujuan Pembelajaran.

Tujuan dalam pendidikan jasmani adalah sebagai mediator untuk mendidik agar anak kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan sportif. Selain itu melalui permainan diharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerjasama, interaksi sosial dan pendidikan moral.

Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK di kota Padang adalah salah satu kelompok yang aktif membahas e-learning ini. Masalah yang dirasakan dominan adalah rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan proses PBM secara online, karena guru memiliki keterbatasan pengetahuan atau jarang mendapatkan materi untuk membuat model e-learning, hal ini disebabkan pembelajaran selama ini kebanyakan bersifat langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru PJOK di kota Padang, mereka sangat membutuhkan pelatihan pembuatan materi model e-learning.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dengan beberapa cara yakni dengan menggunakan media pelatihan jarak jauh, sarana yang dapat digunakan sebagai media pelatihan *online* antara lain, *e-learning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, maupun media sosial *whatsapp*. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam pelatihan. Dan pendampingan akan dilaksanakan secara langsung dan dengan mengikuti protokol yang telah diatur oleh Pemerintah Daerah Sumatera Barat antara lain menggunakan masker dan menjaga jarak. Luaran yang ditargetkan adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru PJOK Kota Padang dalam menggunakan fitur e-learning dan membuat materi pembelajaran dengan media audio visual serta penggunaan macromedia Flash.

Dengan permasalahan tersebut tentu perlu solusi agar pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran *online*, sehingga tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih *persuasif* karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Diharapkan juga nantinya Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara *online*.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Hasil

Video mampu menangkan pesan pembelajar secara realistik. Video memiliki beberapa features yang sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu features tersebut adalah slow motion mampu memperlambat gerakan yang bergerak cepat sehingga siswa mudah untuk mempelajari. Slow motion adalah kemampuan teknis untuk memperlambat proses atau peristiwa yang berlangsung cepat.

Dengan adanya video pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru PJOK SMP di Kota Padang, maka pembelajaran PJOK tetap dapat mencapai tujuan yang diinginkan pada masa pandemi ini. Kemampuan dan keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran ini akan memudahkan siswa memahami materi pelajaran dan membuat siswa lebih termotivasi.



Gambar 1. Foto tim pengabdian bersama guru PJOK Kota Padang

E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru maupun peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dapat mendukung program pembelajaran jarak jauh untuk guru PJOK di Kota Padang. Dalam focus pembelajaran inovatif, pembelajaran elearning ini terhubung dengan pembelajaran video visual dimana guru guru mempublish video yang telah disusun kemudian di distribusikan kepada para siswa sehingga para siswa tinggal melakukan serta mengevaluasi hasil gerakan yang telah siswa lakukan.



Gambar 2. Pendampingan materi bersama guru PJOK Kota Padang

3.2 Pembahasan

Pada masa pandemi covid 19 banyak kendala yang dirasakan oleh semua kalangan termasuk guru-guru PJOK di Kota Padang, dari sulitnya proses pembelajaran hingga keterbatasan para guru untuk mengakses internet, maka dari itu dibutuhkan pendampingan serta pemahaman terkait dengan bagaimana cara membuat yang ujungnya kepada publikasi baik itu aksesnya secara online ataupun offline, karena kendala di daerah yang banyak kesulitan, yang pada akhirnya harus dimaksimalkan dengan mencari berbagai macam solusi diantaranya mengajarkan penggunaan aplikasi yang mempermudah proses pembuatan video.

Tahapan awal pada pendampingan ini adalah menjelaskan bagaimana tata cara membuat video dengan fitur-fitur aplikasi yang gunanya menambah kualitas video agar gerakan teknik menjadi lebih jelas, salah satunya aplikasi kinemaster pro, DU recorder, dan video maker, kemudian diajarkan juga bagaimana penggunaan effect pada video, dan juga memotong video.

Setelah video selesai dibuat selanjutnya diajarkan proses kompresi video karena video yang dibuat memiliki resolusi tinggi sehingga dapat menyulitkan kita untuk upload ke dalam e-learning, ditambah lagi jaringan data yang sulit di daerah tersebut. Selain pemanfaatan e-learning kita juga memaksimalkan dengan penduplikasian video dengan cara memindahkan ke google drive sehingga setiap siswa dapat mengakses pada google drive apabila e-learning tidak dapat diakses.

4. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada guru PJOK se Kota Padang terkait dengan Pelatihan Pemanfaatan E-Learning, Media Audio Visual, dan Penggunaan Macromedia Flash Untuk Pembelajaran Inovatif terdapat beberapa hasil yang diperoleh yaitu meningkatnya pengetahuan dan keahlian guru PJOK dalam penggunaan media untuk pembelajaran inovatif. E-learning telah mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi, peserta didik dengan guru maupun peserta didik. Peserta didik

dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dapat mendukung program pembelajaran jarak jauh untuk guru PJOK di Kota Padang. Dalam focus pembelajaran inovatif, pembelajaran elearning ini terhubung dengan pembelajaran video visual dimana guru guru mempublish video yang telah disusun kemudian di distribusikan kepada para siswa sehingga para siswa tinggal melakukan serta mengevaluasi hasil gerakan yang telah siswa lakukan.

5. Daftar Pustaka

- Bompa, Tudor O.(1994). *Power Training For Sport*. Canada: Mocaic Press
- Busyaeri Akhmad, Tamsik Udin, A. Zaenuddin, (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida*, Vol. 3 No. 1, Juni 2016
- Gemaini, A., Yulifri, Y., & Hidayat, H. (2022). Peningkatan Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Ekowisata Melalui Pelatihan Kepemanduan Diving dan Kepemanduan Snorkeling Bagi Pemuda Pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 6(2), 134-141.
- Kiram, Y., & Gemaini, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Program Outdoor Education Berbasis Experiental Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Motorik Anak. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT OLAHRAGA DAN KESEHATAN (JASO)*, 2(1), 1-8.
- Zahrotunnimah, (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 3
- Pustaka, K. (2019). Pengertian-Karakteristik-Dan-Manfaat-Elearning @ Www.Kajianpustaka.Com. In *17 Juni 2018*.